

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI TIPE BELAJAR DAN  
KESULITAN BELAJAR PADA MATA KULIAH AKUNTANSI  
BIAYA I PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
TAHUN AKADEMIK 2008/2009 FKIP UMS**



**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Akuntansi

Oleh:

**ADiyATMA HENDRATAMA**  
**A 210 080 028**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PERSETUJUAN**

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI TIPE BELAJAR DAN  
KESULITAN BELAJAR PADA MATA KULIAH AKUNTANSI  
BIAYA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
TAHUN AKADEMIK 2008/2009 FKIP UMS**

**Adiyatma Hendratama  
A. 210 080 028**

Telah disetujui dan disahkan untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. H. M. Yahya, M.Si

Pembimbing II



Drs. H. Nur Chusni, SE. M.ag.

## **PENGESAHAN**

### **PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI TIPE BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR PADA MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI TAHUN AKADEMIK 2008/2009 FKIP UMS**

Yang dipertahankan dan disusun oleh:

**Adiyatma Hendratama**  
**A. 210 080 028**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal, Agustus 2012  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

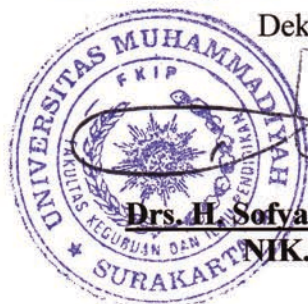
Susunan Dewan Penguji,

1. Drs. H. M. Yahya. M.Si
2. Drs. H. Nur Chusni, SE. M.ag.
3. Dra. Wafroturrohmah, SE,MM

(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta, Agustus 2012  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.**  
**NIK. 547**

# **PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI TIPE BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR PADA MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA I PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI TAHUN AKADEMIK 2008/2009 FKIP UMS**

Adiyatma Hendratama, A 210 080 028, Progd Pendidikan Akuntansi,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui perbedaan prestasi belajar akuntansi biaya I antara tipe belajar (visual, auditori, dan kinestetik). 2) Mengetahui perbedaan prestasi belajar akuntansi biaya I antara kesulitan belajar akuntansi biaya I (konsep biaya, manfaat biaya, dan rekayasa informasi biaya). 3) Mengetahui perbedaan yang signifikan tipe belajar (visual, auditori, dan kinestetik) dan kesulitan belajar akuntansi biaya terhadap prestasi belajar akuntansi biaya.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif karena bersifat membandingkan pengaruh tipe belajar (visual, auditori dan kinestetik) dan kesulitan belajar (konsep biaya, manfaat biaya dan rekayasa informasi biaya) terhadap prestasi belajar akuntansi biaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2008/2009 semester 6 (enam) yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Biaya I sejumlah 162 mahasiswa. Sampel yang diambil sebanyak 162 orang mahasiswa yang diambil dengan teknik *proporsional sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui teknik dokumentasi dan angket. Angket diujicobakan terlebih dahulu kemudian diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji anava dua jalur.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh tipe belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi biaya. Hasil uji anava diperoleh Harga  $F_{tipebelajar} = 10.339 > F_{0,05;2;80} = 3.11$ . Mahasiswa yang memiliki tipe belajar visual memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi (3,097). 2) Terdapat pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi biaya. Hasil uji anava diperoleh Harga  $F_{kesulitanbelajar} = 4.307 > F_{0,05;2;80} = 3.11$  menunjukkan bahwa ada pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi biaya I. Mahasiswa yang memiliki kesulitan belajar dalam konsep biaya memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi (3,038). Tidak ada pengaruh interaksi antara tipe belajar dan kesulitan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi biaya. Hasil uji anava diketahui Harg  $F_{Interaksi} = 1.230 < F_{0,05;4;80} = 2.48$ .

Kata Kunci: *prestasi-belajar, tipe- belajar, kesulitan-belajar*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Secara umum pendidikan dilaksanakan untuk maksud yang positif dan konstruktif yang pelaksanaannya diarahkan untuk membimbing, membina manusia dalam kehidupan nyata. Manusia secara kodrati dikaruniai kemampuan – kemampuan dasar yang bersifat rohaniyah dan jasmaniah. Dengan potensi ini manusia mampu mempertahankan hidup. Kemampuan dasar manusia tersebut haruslah selalu dikembangkan yaitu salah satunya melalui pendidikan baik jalur pendidikan keluarga (in formal), pendidikan di sekolah (formal) maupun pendidikan di masyarakat (non formal). Oleh karena itu pendidikan sangatlah penting, sebab pendidikan merupakan lembaga yang berusaha membangun masyarakat dan watak bangsa secara berkesinambungan yaitu membina mental, intelek dan kepribadian dalam rangka membentuk manusia yang seutuhnya..

Salah satu penghambat mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik yaitu adanya kesulitan belajar yang dialami mahasiswa. Kesulitan belajar ini dapat berupa kondisi yang menghambat siswa dalam belajar. Hambatan-hambatan belajar yang dialami siswa mengharuskan siswa lebih giat untuk dapat mengatasinya. ” Pada umumnya, “kesulitan” merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan

mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih giat lagi untuk dapat mengatasi” ( Mulyadi, 2010:6)

Menurut Sardiman ( 2002 : 12) “pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan prestasi belajar akuntansi biaya secara signifikan antara tipe belajar (visual, auditori, dan kinestetik) ?
2. Adakah perbedaan prestasi belajar akuntansi biaya secara signifikan antara kesulitan belajar akuntansi biaya (konsep biaya, manfaat biaya, dan rekayasa informasi biaya)?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara tipe belajar (visual, auditori, dan kinestetik) dan kesulitan belajar akuntansi biaya terhadap prestasi belajar akuntansi biaya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui perbedaan prestasi belajar akuntansi biaya antara tipe belajar (visual, auditori, dan kinestetik).

2. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui perbedaan kesulitan belajar akuntansi biaya (konsep biaya, manfaat biaya, dan rekayasa informasi biaya).
3. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui perbedaan tipe belajar (visual, auditori, dan kinestetik) dan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti, mahasiswa dan dosen pengajar khususnya dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi biaya berdasarkan tipe belajar yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan mencapai prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan.

1. Memberikan sumbangan informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa.
2. Memberikan informasi bagi mahasiswa untuk pengembangan cara mereka belajar.
3. Bagi penulis dari penelitian ini akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai tipe belajar dan kesulitan belajar yang terjadi pada mahasiswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Prestasi Belajar Akuntansi Biaya**

Pengertian belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman sehingga seseorang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai yang dipengaruhi oleh kondisi eksternal, internal dan proses kognitif.

Konsep biaya dalam materi ini mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep biaya dengan benar sehingga mampu membedakan konsep biaya yang satu dengan konsep biaya yang lain. Demikian pula mampu menerapkan konsep biaya dengan tujuan yang tepat. Pemahaman tersebut juga akan mendukung dalam pencapaian prestasi belajar AKB dengan baik. Sebaliknya apabila ada kesalahan dalam memahami konsep akan mengalami kesulitan belajar.

Dalam materi selanjutnya mahasiswa juga diharapkan memahami manfaat biaya dimana dilatih untuk berpikir secara ekonomis rasional sehingga dapat memanfaatkan dengan tepat informasi biaya untuk tujuan yang benar. Kesulitan dalam memahami konsep akan berpengaruh juga dalam memahami manfaat biaya, tetapi apabila dalam konsep sudah cukup memahami materi maka tingkat kesulitan dalam hal ini diperkirakan sedang.



Dalam hal rekayasa informasi biaya mahasiswa diharapkan mampu membuat informasi biaya yang sesuai dengan kebutuhan pemakai. Kesulitan dalam tingkat ini dapat diminimalisir apabila mahasiswa sudah memahami materi mulai dari konsep biaya dan manfaat biaya, sehingga tingkat kesulitannya dapat dikatakan rendah.

## **B. Hipotesis**

Menurut Arikunto (2002:64) hipotesis berasal dari dua penggalan kata, “*hypo*” yang artinya “dibawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. “Hipotesis adalah anggapan dasar mengenai suatu teori yang bersifat sementara yang kebenarannya masih perlu di uji untuk bisa membuktikan benar atau tidaknya peneliti perlu mengadakan penelitian”.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh perbedaan yang positif dalam prestasi belajar akuntansi biaya antara kesulitan belajar (konsep biaya, manfaat biaya, dan rekayasa informasi biaya).
2. Terdapat pengaruh perbedaan yang positif dalam prestasi belajar akuntansi biaya antara tipe belajar visual, auditori, dan kinestetik
3. Terdapat pengaruh perbedaan yang positif antara tipe belajar (visual, auditori, dan kinestetik) dan kesulitan belajar akuntansi biaya terhadap prestasi belajar akuntansi biaya.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Populasi, Sampel, dan Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2008/2009 yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Biaya I sejumlah 162 mahasiswa

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah Proporsional Random Sampling yang digunakan karena populasi mempunyai beraneka ragam, dengan cara undian. Adapun prosedur teknik proporsional random

##### **B. Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah anava dua jalan. Data yang akan diuji dengan anava dua jalan terlebih dahulu harus diuji prasyarat. Uji persyaratan pada anava dua jalan adalah data tersebut normal dan homogen. Menurut Sugiyono (2007:174) penggunaan Analisis Varians dilandasi pada asumsi : 1). Sampel diambil secara random. 2). Data berdistribusi normal. 3). Varians antar sampel homogen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji hipotesis pertama dengan diperoleh harga  $F_{tipebelajar} = 10.339 > F_{0,05;2;80} = 3.11$  serta  $p(0,000) < 0,05$  pada taraf signifikansi 5%. Tipe belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe belajar visual merupakan jenis tipologi belajar yang paling mudah untuk memahami materi AKB, tipe belajar ini memiliki prestasi belajar yang lebih tertinggi (3,198). Hal ini menunjukkan bahwa materi AKB lebih mudah dipelajari dengan gaya belajar melalui pengamatan, membaca dan menyukai deskripsi, mengeja, mengenali huruf melalui rangkaian tulisan, imajinasi, memiliki imajinasi kuat dengan detail gambar, dan penamp. Setiap orang belajar dengan cara yang berbeda-beda dan semua cara sama baiknya. Setiap cara mempunyai kekuatan sendiri-sendiri. Menurut Rose dan Nicholl dalam Porter (2000:85) "Dalam kenyataannya kita semua memiliki ketiga gaya belajar itu, hanya saja biasanya satu gaya mendominasi".

Maka dalam pembelajaran akuntansi biaya tentunya mahasiswa akan memiliki cara yang berbeda dalam belajar. Pembelajaran akuntansi biaya menekankan pada tiga hal yaitu konsep biaya, manfaat biaya, dan rekayasa informasi biaya. Materi disampaikan dalam bentuk

bagan, ilustrasi dan gambar alur biaya. Dapat juga melalui catatan untuk menjelaskan informasi secara sistematis kemudian membuat tanda khusus seperti warna pada buku materi, disamping itu juga melalui papan tulis, latihan menjawab soal. Kemudian menggunakan metode ceramah dan mendiskusikan soal-soal dalam buku AKB. Pembelajaran seperti itu sangat mendukung bagi mahasiswa yang bertipe visual yang memiliki kebutuhan melihat sesuatu informasi, sehingga menjadi peka terhadap warna dan memiliki pemahaman yang cukup untuk memahami ilustrasi alur biaya..

#### 1. Pengaruh Kesulitan belajar dengan Prestasi Belajar

Hasil uji hipotesis kedua dengan

$$F_{kesulitan\ belajar} = 4.307 > F_{0,05;2;80} = 3.11 \text{ serta } p(0,022) < 0,05 \text{ pada taraf}$$

signifikansi 5%. Artinya terdapat perbedaan prestasi belajar ditinjau dari kesulitan dan hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kesulitan belajar dalam konsep biaya mempunyai prestasi tertinggi (3,282) .

#### 2. Pengaruh Tipe Belajar dan Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Hasil uji hipotesis ketiga dengan uji anova dua jalur memperoleh

$$\text{nilai } F_{Interaksi} = 1.230 < F_{0,05;4;80} = 2.48 \text{ serta } p(0.271) > 0,05 \text{ pada taraf}$$

signifikansi 5%. Artinya tidak terdapat perbedaan prestasi belajar ditinjau dari jenis tipe belajar dan kesulitan belajar mahasiswa dan hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi tipe belajar dan kesulitan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Interaksi antara tipe belajar dan kesulitan belajar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, hal ini disebabkan pada tipe belajar tertentu mempunyai kesulitan yang berbeda-beda. Pada hasil penelitian dapat terlihat pada tipe belajar visual sebagian besar dengan kesulitan belajar pada konsep biaya dan manfaat biaya. Pada tipe auditori mempunyai kesulitan dalam manfaat biaya dan rekayasa informasi biaya. Pada tipe mempunyai kesulitan dalam manfaat biaya dan rekayasa informasi biaya. Sedangkan pada hasil penelitian prestasi tertinggi dicapai oleh mahasiswa dengan kesulitan dalam manfaat biaya, sehingga hal ini yang menunjukkan interaksi keduanya tidak berpengaruh.

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh tipe belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi biaya.

Hasil uji anava diperoleh Harga  $F_{tipebelajar} = 10.339 > F_{0,05;2;80} = 3.11$  serta  $p(0,000) < 0,05$ . Mahasiswa yang memiliki tipe belajar visual memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi (3.097) dibandingkan tipe belajar auditori (2.723) dan kinestetik (2.422). Artinya tipe belajar visual mampu mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan tipe auditori dan kinestetik.

2. Terdapat pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi

biaya. Hasil uji anava diperoleh Harga  $F_{kesulitanbelajar} = 4.307 > F_{0,05;2;80} = 3.11$  serta  $p(0,022) < 0,05$  menunjukkan bahwa ada pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi biaya. Mahasiswa yang memiliki kesulitan belajar dalam konsep biaya memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi (3,038) dibandingkan Mahasiswa yang memiliki kesulitan belajar dalam manfaat biaya (2.638) dan Mahasiswa yang memiliki kesulitan belajar dalam rekayasa informasi biaya (2,567). Artinya Mahasiswa yang memiliki kesulitan belajar dalam konsep biaya mampu mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan kesulitan dalam manfaat biaya dan rekayasa informasi biaya.

3. Tidak ada pengaruh interaksi antara tipe belajar dan kesulitan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi biaya. Hasil uji anava di ketahui Harga  $F_{Interaksi} = 1.230 < F_{0,05;4;80} = 2.48$  serta  $p (0.271) > 0,05$ . Prestasi belajar tertinggi diperoleh oleh mahasiswa yang memiliki tipe belajar visual ternyata mempunyai kesulitan belajar dalam konsep biaya dan manfaat biaya. Sedangkan prestasi terendah pada mahasiswa dengan tipe kinestetik mempunyai kesulitan belajar dalam manfaat biaya dan rekayasa informasi biaya. Artinya interaksi tipe belajar dan kesulitan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka diberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing tipe belajar memiliki perbedaan kesulitan belajar, sehingga mahasiswa harus bisa mengenali tipe belajar yang dimilikinya dan mengetahui letak kesulitan yang dihadapinya.
- b. Mahasiswa yang memiliki tipe belajar yang berbeda-beda dapat memperoleh prestasi belajar yang berbeda pula. Artinya setiap tipe memiliki peluang untuk mencapai prestasi yang terbaik.
- c. Mahasiswa mampu mengoptimalkan belajar dengan mengetahui tipe belajar yang dimiliki sehingga mampu memahami materi dengan lebih baik.
- d. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan belajar pada aspek rekayasa informasi biaya. Karena itu mahasiswa diharapkan lebih mengintensifikan belajar pada materi rekayasa informasi biaya.

### **2. Bagi Dosen dan Lembaga Pendidikan**

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe belajar yang memiliki prestasi terendah adalah pada tipe auditori. Karena itu dosen diharapkan mampu memahami berbagai tipe belajar mahasiswa dan menerapkan kombinasi metode mengajar.
  - b. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan belajar pada aspek rekayasa informasi biaya. Karena itu dosen diharapkan lebih meningkatkan penyajian materi rekayasa informasi biaya.
  - c. Dosen harus membantu mahasiswa dalam menghadapi kesulitan belajar, memberikan bimbingan dan motivasi agar mahasiswa semangat dalam belajar.
3. Bagi Penelitian Berikutnya

Bagi penelitian di masa mendatang diharapkan untuk menambah jumlah variabel independen karena pada dasarnya masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mulyadi. 1999. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Aditya Medika
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.